



Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia

Andi Husnul Huriyah¹, Nur Afiah², Masdar Ryketeng³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: nurafiah@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 23, 2024

Revised July 10, 2024

Accepted August 20, 2024

Available online August 21, 2024

Kata Kunci:

Rasio Profitabilitas, Gross Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Kinerja Keuangan.

Keywords:

Profitability Ratio, Gross Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Financial Performance.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Saaita Akademia Maini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Lantabur Indonesia dengan menggunakan analisis profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, sedangkan sampel penelitian ini adalah laporan laba/rugi tahun 2021-2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Gross Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan pada UMKM Lantabur Indonesia berdasarkan *Gross Profit Margin* pada tahun 2021-2023 belum dikatakan efisien karena cenderung mengalami penurunan. Untuk kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* pada tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan efisien karena terus mengalami peningkatan. Selanjutnya, kinerja keuangan berdasarkan *Return on Equity* pada tahun 2021-2023 juga sudah dapat dikatakan efisien karena modal sendiri terus mengalami peningkatan. Dan untuk kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* pada tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan efisien karena laba bersih yang dihasilkan dari penjualan terus meningkat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of Indonesian Lantabur MSMEs using profitability analysis. The population in this study is financial statements consisting of profit/loss statements, while the sample of this study is profit/loss statements for 2021-2023. The data collection technique in this study is a documentation technique. Data analysis techniques use profitability ratios, namely *Gross Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, and *Net Profit Margin*. The results of this study show that the financial performance of Indonesian Lantabur MSMEs based on *Gross Profit Margin* in 2021-2023 has not been said to be efficient because it tends to decrease. For financial performance based on *Return on Assets* in 2021-2023, it can be said to be efficient because it continues to increase. Furthermore, financial performance based on *Return on Equity* in 2021-2023 can also be said to be efficient because own capital continues to increase. And for financial performance based on *Net Profit Margin* in 2021-2023, it can be said to be efficient because the net profit generated from sales continues to increase.

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian. UMKM merupakan suatu usaha yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk kedalam anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain (Nuvitasari, Citra, &

Martiana, 2019). Sebagai Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Sebagai Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5% (Sikapings, 2023) . Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Sebuah usaha didirikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga menuntut suatu usaha menghadapi segala perubahan yang terjadi. Sebuah usaha menerapkan berbagai cara untuk menghasilkan kinerja yang baik. Kondisi keuangan dan kinerja yang tercermin pada laporan keuangan yang pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi usaha. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan maupun pihak-pihak yang berada di luar perusahaan. Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah dan panjang.

Rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan sebuah UMKM. Menurut Fernos (2017) *Profitabilitas* merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Sehingga hasil rasio profitabilitas dapat dijadikan gambaran tentang efektivitas kinerja bank ditinjau dari laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan biaya pendapatannya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik suatu perusahaan karena menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu usaha harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (Fernos, 2017). Laba termasuk salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum didalam neraca.

Laporan keuangan menjadi sumber informasi yang sangat penting dalam penilaian kemajuan perusahaan atau digunakan untuk persentase keuntungan yang dicapai pada beberapa periode. Laporan ini digunakan untuk memberi informasi

mengenai posisi-posisi keuangan kinerja dan arus kas pada periode tertentu. Laporan keuangan agar mudah dipahami dilakukanlah analisis terlebih dahulu dengan menganalisis laporan keuangan. Menurut Darwis, Meylinda, & Suaidah (2022) Kinerja Keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan yang telah dianalisis sebelumnya, sehingga dapat dikatakan baik buruknya keadaan keuangan perusahaan. Kunci dari keberhasilan perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja laba yang baik apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan situasi dan kondisi saat ini, sebuah usaha memiliki kepentingan yang sama yaitu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan produk yang dihasilkan. Setiap perusahaan harus pandai membaca keadaan pasar agar lebih cepat dan tepat dalam mengambil keputusan strategis serta kebijakan apa yang digunakan perusahaan untuk ikut dalam persaingan yang saat ini semakin ketat, sehingga hal tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Theoretical mapping atau penelitian terdahulu digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan teori dan konsep penelitian serta sebagai sumber antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Sakinah, Nabila, & Dharma (2023) berjudul “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery”. Didasarkan pada hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan pada tahun 2017-2019 telah cukup menghasilkan peningkatan. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh virus Covid-19 yang sangat mempengaruhi penjualan. Walaupun sempat mengalami penurunan, UMKM “Zieffa Bakery” tetap dapat berkembang kembali dan mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nurjanah, Berlianna, Anggraeni, Mudzalifah, Adinugroho, & Prasetyo (2021) berjudul “Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM” memberikan hasil bahwa kinerja keuangan di UMKM “Alove.it” dengan produksi barang berupa keripik lidah buaya sangat menguntungkan untuk menghasilkan laba secara efektif karena analisis laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan usaha “Alove.it” pada bulan Oktober dan November dalam mengelola keuangan sangat baik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Botutihe, 2016) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Industri Rumahan Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai” dijelaskan jika dari hasil analisis rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin* diketahui bahwa kemampuan menghasilkan laba dari industri rumahan cita rasa pagimana masih sangat rendah, nilai persentase dikatakan baik jika berkisar pada angka 30% untuk usaha industri.

Berdasarkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil yang berbeda. Maka penulis merasa penelitian ini penting untuk melihat hubungan antara rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.

UMKM Lantabur Indonesia merupakan usaha makanan khas Sulawesi Selatan yaitu jagung marning yang terletak di daerah Bulukumba yang sudah berdiri selama tiga tahun. Usaha ini diberi label merek “Golden Corn” yang menawarkan beraneka rasa olahan jagung marning dan tersedia dalam berbagai ukuran kemasan. Penelitian

ini dilakukan untuk membantu menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan dan hasil operasi dari UMKM Lantabur Indonesia selama tiga tahun.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia.”

2. METODE

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Desain penelitian dimulai dengan pengambilan data berupa laporan laba rugi dan neraca di UMKM Lantabur Indonesia. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek fokusnya adalah laporan keuangan UMKM Lantabur Indonesia yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Pada penelitian ini laporan laba rugi dan neraca yang digunakan mulai dari tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca. Sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca UMKM Lantabur Indonesia selama 3 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* lalu menilai kinerja keuangan berdasarkan hasil dari rasio tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

1. *Gross Profit Margin*

Tabel 1. Laba Kotor dan Total Penjualan UMKM Lantabur Indonesia Tahun 2021-2023

| Tahun | Laba Kotor (Rp) | Total Penjualan (Rp) |
|-------|-----------------|----------------------|
| 2021 | 27.902.998,00 | 87.070.000,00 |
| 2022 | 46.895.097,00 | 148.019.000,00 |
| 2023 | 54.605.996,00 | 174.140.000,00 |

Sumber: Laporan Keuangan UMKM Lantabur Indonesia

Berdasarkan data Tabel 1 dapat diketahui bahwasanya laba kotor UMKM Lantabur Indonesia terus meningkat selama tiga tahun. Naiknya total laba kotor disebabkan oleh peningkatan total penjualan dari tahun ke tahun, termasuk meningkatnya permintaan produk dan kualitas produk yang ditawarkan.

2. *Return On Asset*

Tabel 2. Laba Bersih dan Total Aset UMKM Lantabur Indonesia Tahun 2021-2023

| Tahun | Laba bersih (Rp) | Total Aset (Rp) |
|-------|------------------|-----------------|
| 2021 | 21.833.500,00 | 127.718.581,00 |
| 2022 | 37.117.008,00 | 207.762.159,00 |
| 2023 | 43.667.163,00 | 251.337.835,00 |

Sumber: Laporan Keuangan UMKM Lantabur Indonesia tahun

Berdasarkan data pada Tabel 2 diketahui bahwa total laba bersih terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan laba bersih terjadi karena adanya

peningkatan terhadap penjualan. Total aset juga mengalami peningkatan dikarenakan adanya investasi dalam aset tetap dan meningkatnya persediaan barang.

3. Return On Equity

Tabel 3. Laba Bersih dan Total Modal Sendiri UMKM Lantabur Indonesia Tahun 2021-2023

| Tahun | Laba bersih (Rp) | Total Modal Sendiri (Rp) |
|-------|------------------|--------------------------|
| 2021 | 21.833.500,00 | 75.885.081,00 |
| 2022 | 37.117.008,00 | 110.645.151,00 |
| 2023 | 43.667.163,00 | 147.670.672,00 |

Sumber: Laporan Keuangan UMKM Lantabur Indonesia

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan akun laba bersih dan modal sendiri dari tahun 2021 hingga 2023 terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan produk dan bantuan pemasaran serta adanya investasi dana yang didapatkan sehingga berperan dalam meningkatnya laba bersih dan modal sendiri UMKM Lantabur Indonesia seperti yang tercatat dalam tabel.

4. Net Profit Margin

Tabel 4. Laba Bersih dan Total Modal Sendiri UMKM Lantabur Indonesia Tahun 2021-2023

| Tahun | Laba bersih (Rp) | Total Penjualan (Rp) |
|-------|------------------|----------------------|
| 2021 | 21.833.500,00 | 87.070.000,00 |
| 2022 | 37.117.008,00 | 148.019.000,00 |
| 2023 | 43.667.163,00 | 174.140.000,00 |

Sumber: Laporan Keuangan UMKM Lantabur Indonesia

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui jika laba bersih dan total penjualan dari tahun 2021 hingga 2023 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pengelolaan persediaan yang lebih baik dan peningkatan penjualan menjadi penyebab terjadinya peningkatan pada laba bersih dan penjualan pada UMKM Lantabur Indonesia.

Analisis Data

Perusahaan agar memiliki daya saing yang tinggi harus dapat meningkatkan kinerjanya dan memiliki kemampuan manajemen yang baik. Penilaian kinerja perusahaan digunakan untuk menentukan kinerja apakah telah mencapai tujuannya yaitu dapat memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan (Rahayu, 2021). Evaluasi kinerja perusahaan yang dihasilkan dari pengambilan keputusan manajemen adalah masalah yang rumit karena mempengaruhi efisiensi operasi perusahaan sehubungan dengan keamanan dan nilai berbagai klaim yang mungkin dibuat terhadapnya, serta efektivitas pemanfaatan modal. Oleh karena itu, tolok ukur tertentu digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Biasanya, indeks atau rasio yang menghubungkan dua bagian data keuangan digunakan sebagai pengukuran.

Menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, namun analisa dengan menggunakan rasio-rasio yang ada merupakan suatu hal yang sangat umum dilakukan dalam upaya mengetahui kinerja keuangan suatu

perusahaan. Pada dasarnya analisa rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil rasio tersebut.

Untuk melakukan analisis kinerja keuangan, maka suatu perusahaan harus menyajikan info-info keuangan pada laporan keuangan. Berikut analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dari sudut kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas menggunakan data berupa laporan laba/rugi dan laporan neraca dari data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan empat jenis rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*.

1. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi antara laba kotor dengan penjualan bersih dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

a. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{27.902.998,00}{87.070.000,00} \times 100\% \\ &= 32,05\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *gross profit margin* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021 sebesar 32,05%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba kotor yang diterima berasal dari penjualan sebesar 0,3205.

b. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{46.895.097,00}{148.019.000,00} \times 100\% \\ &= 31,68\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *gross profit margin* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2022 sebesar 31,68%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba kotor yang diterima berasal dari penjualan sebesar 0,3168.

c. Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{54.605.996,00}{174.140.000,00} \times 100\% \\ &= 31,36\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *gross profit margin* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2023 sebesar 31,36%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba kotor yang diterima berasal dari penjualan sebesar 0,3136.

Berikut di bawah ini adalah tabel hasil analisis *gross profit margin* UMKM Lantabur Indonesia dari tahun 2021-2023:

Tabel 5. Hasil Analisis *Gross Profit Margin* UMKM Lantabur Indonesia Tahun 2021-2023

| Tahun | GPM (%) | Pertumbuhan (%) |
|-------|---------|-----------------|
| 2021 | 32,05 | - |
| 2022 | 31,68 | (0,37) |
| 2023 | 31,36 | (0,32) |

Sumber: Laporan Laba/Rugi dan Neraca UMKM Lantabur Indonesia

Gross profit margin tahun 2021 menunjukkan bahwa kemampuan UMKM Lantabur Indonesia dalam memperoleh laba kotor terhadap penjualan sebesar 32,05%. Tahun 2021 merupakan tahun awal berdirinya UMKM Lantabur Indonesia sehingga belum ada pertumbuhan yang terjadi. Kemudian untuk tahun 2022 menunjukkan bahwa *gross profit margin* pada tahun 2022 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan dari tahun 2021-2022 sebesar Rp41.956.901,00 atau sebesar 41% dimana pada tahun 2021 sebesar Rp59.167.002,00 menjadi Rp101.123.903,00 pada tahun 2022.

Gross profit margin UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2023 juga menunjukkan penurunan dalam memperoleh laba kotor terhadap penjualan dengan persentase. Pada tahun 2022 sebesar 31,68% kemudian pada tahun 2023 menurun menjadi 31,36%. Penurunan ini juga disebabkan dengan meningkatnya biaya penjualan yang mencapai Rp18.410.101,00 atau sebesar 15%. Dimana biaya penjualan tahun 2023 sebesar Rp119.534.004,00 sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp101.123.903,00.

2. Return On Asset

Return on Asset merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset untuk mengukur seberapa besar *income* yang didapatkan dari pengelolaan aset tersedia. Rasio ini dihitung dengan membagi antara laba bersih dengan total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

a. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{18.558.504,00}{124.443.585,00} \times 100\% \\ &= 14,91\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa *return on asset* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021 sebesar 14,91%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba yang diterima berasal dari total aset sebesar 0,1491.

b. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{37.117.008,00}{207.762.159,00} \times 100\% \\ &= 17,87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa *return on asset* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2022 sebesar 17,87%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba yang diterima berasal dari total aset sebesar 0,1787.

c. Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{48.989.497,00}{251.337.835,00} \times 100\% \\ &= 19,49\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa return on asset UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2023 sebesar 19,49%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba yang diterima berasal dari total aset sebesar 0,1949.

Berikut di bawah ini adalah tabel hasil analisis *return on asset* UMKM Lantabur Indonesia dari tahun 2021-2023:

Tabel 6. Hasil Analisis *Return On Asset* UMKM Lantabur Indonesia Tahun 2021-2023

| Tahun | ROA (%) | Pertumbuhan (%) |
|-------|---------|-----------------|
| 2021 | 14,91 | - |
| 2022 | 17,87 | 2,96 |
| 2023 | 19,49 | 1,62 |

Sumber: Laporan Laba/Rugi dan Neraca UMKM Lantabur Indonesia

Return on asset pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kemampuan UMKM Lantabur Indonesia dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva mencapai sebesar 14,91%. Kemudian pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 2,69%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih pada tahun 2022, dimana yang awalnya sebesar Rp18.558.504,00 kemudian naik hingga mencapai sebesar Rp37.117.008,00.

Return on asset UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba terhadap total aset yaitu sebesar 19,49%. Ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 1,62% dari tahun 2022, namun jika dibandingkan pertumbuhannya mengalami penurunan dari tahun 2022 ke 2023. Hal ini dikarenakan total aset mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan laba bersih. Total aset yang awalnya sebesar Rp207.762.159,00 mengalami peningkatan sebanyak Rp43.575.676,00 mencapai Rp251.337.835,00 pada tahun 2023.

3. *Return On Equity*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri yang dimiliki untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan dari pengeolaan modal tersebut. Rasio ini dihitung dengan membagi antara laba bersih setelah pajak dan total modal sendiri dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

a. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{18.558.504,00}{75.885.081,00} \times 100\% \\ &= 24,46\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa *return on equity* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021 sebesar 24,46%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba yang diterima diukur dari modal sendiri sebesar 0,2446.

b. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{37.117.008,00}{110.645.151,00} \times 100\% \\ &= 33,55\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa *return on equity* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021 sebesar 33,55%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba yang diterima diukur dari modal sendiri sebesar 0,3355.

c. Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{48.989.497,00}{174.140.000,00} \times 100\% \\ &= 34,42\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan, maka dapat dilihat bahwa *return on equity* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021 sebesar 34,42%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba yang diterima diukur dari modal sendiri sebesar 0,3442.

Berikut di bawah ini adalah tabel hasil analisis *return on equity* UMKM Lantabur Indonesia dari tahun 2021-2023:

Tabel 7. Hasil Analisis *Return On Equity* UMKM Lantabur Indonesia Tahun 2021-2023

| Tahun | ROE (%) | Pertumbuhan (%) |
|-------|---------|-----------------|
| 2021 | 24,46 | - |
| 2022 | 33,55 | 9,09 |
| 2023 | 34,42 | 0,87 |

Sumber: Laporan Laba/Rugi dan Neraca UMKM Lantabur Indonesia

Return on equity pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kemampuan UMKM Lantabur Indonesia dalam mengelola modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba pada awal tahun berdirinya yaitu sebesar 33,55%. Pertumbuhan *return on equity* pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,09%. Hal ini dikarenakan jumlah total laba bersih pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari Rp18.558.504,00 menjadi Rp37.117.008,00. serta modal sendiri juga mengalami kenaikan sebesar Rp34.760.064,00 dari total Rp75.885.087,00 pada tahun 2021 menjadi Rp110.645.151,00.

Return on equity pada tahun 2023 juga menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan modal sendiri yang dimiliki UMKM Lantabur Indonesia yaitu sebesar 34,42%. Namun pertumbuhan yang terjadi dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 0,87% yang artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan peningkatan total laba bersih lebih kecil jika dibandingkan dengan modal sendiri. Total laba bersih sebesar Rp11.872.489,00 dimana pada tahun 2022 sebesar Rp37.117.008,00 menjadi Rp48.989.497,00 pada tahun 2023. Kemudian total modal sendiri juga mengalami kenaikan dari Rp110.645.115,00 menjadi Rp142.348.338,00.

4. Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar laba yang dihasilkan sebuah perusahaan berdasarkan hasil penjualan. Rasio ini

membandingkan antara total laba bersih dengan total penjualan yang didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

a. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{18.558.504,00}{87.070.000,00} \times 100\% \\ &= 21,31\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa *net profit margin* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021 sebesar 21,31%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba bersih yang diterima diukur dari modal sendiri sebesar 0,2131.

b. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{37.117.008,00}{148.019.000,00} \times 100\% \\ &= 25,08\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan, maka dapat dilihat bahwa *net profit margin* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2022 sebesar 25,08%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba bersih yang diterima diukur dari modal sendiri sebesar 0,2508.

c. Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{48.989.497,00}{174.140.000,00} \times 100\% \\ &= 28,13\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa *net profit margin* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2023 sebesar 28,13%. Yang artinya bahwa setiap Rp1,00 laba bersih yang diterima diukur dari modal sendiri sebesar 0,2813.

Berikut adalah tabel hasil analisis *net profit margin* UMKM Lantabur Indonesia dari tahun 2021-2023:

Tabel 8. Hasil Analisis Return *Net Profit Margin* UMKM Lantabur Indonesia Tahun 2021-2023

| Tahun | NPM (%) | Pertumbuhan (%) |
|-------|---------|-----------------|
| 2021 | 21,31 | - |
| 2022 | 25,08 | 3,77 |
| 2023 | 28,13 | 3,05 |

Sumber: Laporan Laba/Rugi dan Neraca UMKM Lantabur Indonesia

Net profit margin pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kemampuan UMKM Lantabur Indonesia dalam menghasilkan laba berdasarkan pada total penjualan mencapai sebesar 21,31%. Kemudian *net profit margin* pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,77%. Hal ini dikarenakan meningkatnya laba bersih dari Rp18.558.504,00 menjadi Rp37.117.008,00 dan juga pada penjualan yang awalnya sebesar Rp87.070.000,00 kemudian mengalami peningkatan hingga mencapai Rp148.019.000,00.

Net profit margin pada tahun 2023 juga menunjukkan adanya peningkatan UMKM Lantabur Indonesia dalam menghasilkan laba dari penjualan yaitu sebesar 28,13%. Namun pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2023 tidak sebesar tahun 2022. Hal ini dikarenakan peningkatan laba bersih dari tahun 2022 ke tahun 2023 lebih rendah dibanding peningkatan pada tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp18.558.504,00 sedangkan tahun 2022 ke tahun 2023 hanya sebesar Rp11.872.489,00.

Meskipun *net profit margin* meningkat secara persentase, tetapi biaya operasional dan biaya lainnya juga meningkat, maka pertumbuhan *net profit margin* pada UMKM Lantabur Indonesia bisa berpengaruh hingga mengalami penurunan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kemampuan kinerja keuangan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio *gross profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* masing-masing akan menunjukkan apakah perusahaan telah bekerja secara efektif atau tidak.

Pada penelitian ini telah dilakukan perhitungan rasio berdasarkan data yang ada pada laporan keuangan UMKM Lantabur Indonesia untuk mengetahui kinerja keuangan pada UMKM tersebut.

1. Gross Profit Margin

Menurut Jumingan (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *gross profit margin* adalah perubahan harga persatuan produk dan perubahan kualitas atau volume produk yang dijual. Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis kinerja keuangan dilihat dari *gross profit margin* tahun 2021-2023 belum sepenuhnya baik, dikarenakan tingkat persentase laba kotor yang dihasilkan dari penjualan terus menurun selama 3 tahun. Penurunan ini disebabkan oleh beban penjualan yang terus meningkat sehingga selisih antara laba kotor yang dihasilkan dari penjualan pada tahun 2022 dan 2023 juga mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dkk (2021) pada penelitiannya yang berjudul "Rasio profitabilitas dan penilaian kinerja keuangan UMKM" menunjukkan bahwa pada bulan Oktober sampai November *gross profit rasio* mengalami penurunan sebesar 2%. Akan tetapi, masih bisa menutupi pengeluaran usaha dan juga menghasilkan laba bersih kepada UMKM "Alove.it".

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dkk (2023) yang berjudul "Analisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan UMKM Zieffa Bakery" hasil dari perhitungan *gross profit margin* pada periode 2017-2021 cenderung mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2020 yang disebabkan oleh wabah Covid-19. Namun, kenaikan pada tahun-tahun lain menunjukkan bahwa pengendalian biaya yang dikeluarkan cukup baik.

2. Return On Asset

Menurut Kasmir (2017) faktor yang mempengaruhi *return on asset* ialah *net profit margin* dan *total asset turn over*. Pada penelitian ini, hasil analisis kinerja keuangan dilihat dari *return on asset* tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan baik, karena nilai laba bersih penjualan terus mengalami peningkatan. Namun peningkatan nilai yang terjadi pada tahun 2023 tidak signifikan peningkatan pada tahun 2022. Hal ini

dikarenakan total aset mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan laba bersih.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dkk (2021) yang berjudul "Rasio profitabilitas dan penilaian kinerja keuangan UMKM", hasil *return on asset* yang diperoleh pada bulan Oktober 2021 mengalami penurunan dari 38% menjadi 21% pada bulan November 2021. Hal ini dikarenakan turunnya nilai laba bersih yang didapatkan.

3. Return On Equity

Menurut Tandelilin (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* adalah margin laba bersih, perputaran aktiva, dan rasio hutang. Pada penelitian ini, hasil analisis kinerja keuangan UMKM Lantabur Indonesia dilihat dari *return on equity* pada tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan laba bersih dan modal sendiri mengalami peningkatan. Namun pertumbuhan yang terjadi dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 0,87% yang artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan peningkatan total laba bersih lebih kecil jika dibandingkan dengan modal sendiri.

Hasil penelitian memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dkk (2023) yang berjudul "Analisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan UMKM *Zieffa Bakery*" bahwa *Zieffa Bakery* belum efektif dalam mengelola modal dan menunjukkan nilai perusahaan karena belum stabil dalam mengelola modalnya.

4. Net Profit Margin

Menurut Jumingan (2017) banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba usaha perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor tersebut kebanyakan meliputi pengaruh tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil analisis kinerja keuangan UMKM Lantabur Indonesia dilihat dari *net profit margin* pada tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan baik, dikarenakan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan terus mengalami peningkatan. Laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2023 mencapai Rp 43.667.163 dan penjualan sebesar Rp 174.140.000. Namun pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2023 tidak sebesar tahun 2022. Hal ini dikarenakan peningkatan laba bersih dari tahun 2022 ke tahun 2023 lebih rendah dibanding peningkatan pada tahun sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sakinah dkk (2023) yang berjudul "Analisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan UMKM *Zieffa Bakery*" bahwa *net profit margin* terus menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan, dikarenakan penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Botutihe (2016) yang berjudul "Analisis rasio profitabilitas laporan laba rugi pada *home industry* cita rasa pagimana Kabupaten Banggai", dimana hasil perhitungan *net profit margin* terus mengalami penurunan tiap bulannya sehingga belum bisa dikatakan efisien.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan berdasarkan *Gross*

Profit Margin UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021-2023 belum dapat dikatakan baik. Nilai laba kotor dari setiap penjualan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya dikarenakan beban penjualan yang terus meningkat. Kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* UMKM Lantabur Indonesia pada tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan baik, dikarenakan nilai laba bersih dan total aset yang dimiliki UMKM cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kinerja keuangan berdasarkan *Return On Equity* pada UMKM Lantabur Indonesia tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan baik, dikarenakan nilai laba bersih dan modal sendiri terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* pada UMKM Lantabur Indonesia tahun 2021-2023 sudah dapat dikatakan baik, dikarenakan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran untuk UMKM Lantabur Indonesia yaitu sebagai berikut. UMKM Lantabur Indonesia dapat mengatur pengeluaran biaya atau beban pokok penjualan sebaik mungkin agar laba yang dihasilkan bisa maksimal. Selanjutnya, mengelola strategi yang dapat meningkatkan laba bersih setiap tahunnya. Optimalkan penggunaan aset dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru. Dan gunakan modal dengan bijak, pertimbangkan strategi pembiayaan yang dapat mendukung pertumbuhan tanpa meningkatkan risiko keuangan yang tidak perlu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Botutihe, N. A. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai. *Jurnal EMOR*, 2(2), 33-46.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19-27. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107-118. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>
- Hery, S.E., M. S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hutabarat, D. F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Universitas Barawijaya Press.
- Kasmir, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

- Martiana, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67-75. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggraeni, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(4), 591-606.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Nas Media Pustaka.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Penerbit Erlangga.
- Sakinah, L. N., Nabila, P. S., & Dharma, B. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3.
- Sikaping, L. (2023). *Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan.
- Sudaryono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Edisi 2). PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit ANDI.